

**KNOWLEDGE BROKER SEBAGAI PEMODERASI HUBUNGAN DI ANTARA KNOWLEDGE
MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA INDUSTRI KREATIF
DI JAWA TIMUR**

Gendut Sukarno
NIM : 922013022



1956
**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2016**



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GENDUT SUKARNO
NIM : 922013022 Email : sukarnogendut@yahoo.co.id
Fakultas : EKONOMIKA DAN BISNIS Program Studi : DOKTOR MANAJEMEN
Judul tugas akhir : KNOWLEDGE BROKER SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH
KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA INDUSTRI KREATIF
DI JAWA TIMUR
Pembimbing : 1. PROF. CHRISTANTIUS DWIATMADJA, SE. ME. PH.D
2. IR. LIELI SUHARTI, MM., PH.D
3. NEIL SEMUEL RUPIDARA, SE. M.Sc., PH.D

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 29 November 2016



meterai Rp.6.000,-

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

GENDUT SUKARNO



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GENDUT SUKARNO
NIM : 922013022 Email : gusukarnogendut@yahoo.co.id
Fakultas : EKONOMIKA DAN BISNIS Program Studi : DOKTOR MANAJEMEN
Judul tugas akhir : KNOWLEDGE BROKER SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH
KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA INDUSTRI KREATIF
DI JAWA TIMUR

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 29 November 2016

1956

GENDUT SUKARNO

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Prof. Christantus Dwiatmadja, Ph.D

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Gendut Sukarno

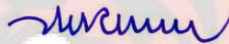
NIM : 922013022

Judul Disertasi : Knowledge Broker Sebagai Pemoderasi Pengaruh Knowledge Management Terhadap Intellectual Capital Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Industri Kreatif Di Jawa Timur

Program Studi : Doktor Manajemen

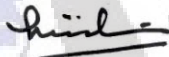
Menyetujui,

Promotor,

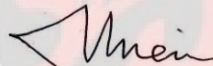


Prof. Christantius Dwiatmadja.,SE.,ME.,Ph.D

Ko Promotor,



1. Ir. Lieli Suharti.,MM.,Ph.D



2. Neil Semuel Rupidara, SE, M.Sc.Ph.D

Mengesahkan,



Prof. Supramono, SE.,MBA,DBA
Ketua Program Studi Doktor Manajemen

Dinyatakan Lulus Ujian Terbuka pada : 7 Desember 2016

**KNOWLEDGE BROKER SEBAGAI PEMODERASI HUBUNGAN DI ANTARA KNOWLEDGE
MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA INDUSTRI KREATIF
DI JAWA TIMUR**

DISERTASI

Diajukan untuk memperoleh gelar Doktor
Di Universitas Kristen Satya Wacana

Desertasi ini telah dipertahankan dalam Ujian Terbuka
Doktor Manajemen
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Kristen Satya Wacana,
yang dipimpin oleh Rector *Magnificus*:

Prof. Pdt. John A Titaley.,Th.D

Pada hari Rabu, 7 Desember 2016 jam 10.00
Di ruang Probowinoto, Gedung G lantai 5
Universitas Kristen Satya Wacana
Jalan Diponegoro 52 – 60 Salatiga,
Jawa Tengah

PROMOTOR

Prof. Christantius Dwiatmadja, SE,ME,Ph.D

Co. PROMOTOR

Ir.Lieli Suharti,MM.,Ph.D

Neil Samuel Rupidara,SE.M.Sc.,Ph.D

PENGUJI

Prof. DrIr Kesi Widjajanti., SE,MM.,

Prof. Supramono, SE.,MBA,DBA.,

Prof. Daniel D. Kameo, MA., Ph.D.,

Dr. Gatot Sasongko., SE., MS.,

PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2016

ABSTRACT

This study used the theory of resource-based view (RBV) built from several variables including knowledge management and intellectual capital, as well as knowledge broker. Specifically, this study aims to examine the influence of knowledge management on intellectual capital; the influence of intellectual capital on the performance of creative industries; the influence of knowledge management on the performance of creative industries; and moderation of knowledge broker in the correlation between knowledge management and intellectual capital.

The populations in this study were all creative industry businesses in East Java. The samples in this study were six subsectors: (Film, video, photographs), (TV & Radio), (Music), (Advertising), (Interactive games), (Computer and software) in 9 cities in East Java: Surabaya, Pasuruan, Probolinggo, Malang, Batu, Mojokerto, Kediri, Blitar, and Madiun, with the samples of 300 owners or managers as respondents. Data analysis technique used here was PLS (Partial Least Square) which is an alternative method of analysis with variance-based Structural Equation Modelling (SEM). The sampling technique was Non probability sampling, with quota sampling type.

The study results found that knowledge management had significant influence on intellectual capital, as well as intellectual capital had a significant influence on the performance of creative industries. In addition, knowledge management had a non significant influence on the performance of creative industries with a negative direction on the relationship. Knowledge broker had a very significant role in moderating the correlation between knowledge management and intellectual capital.

Keywords: Resource-based view, knowledge management, intellectual capital, knowledge broker



Ringkasan Eksekutif

Penelitian dalam konteks industri kecil memang tidak sedikit, akan tetapi yang lebih mengeksplorasi pada konteks industri kreatif sangat terbatas. Jika diketemukan pun dengan model riset yang tidak mendasarkan pada kajian *human capital* secara *comprehensive*. Studi ini menggunakan teori *resource-based view* (RBV) yang dibangun dari beberapa variabel diantaranya *knowledge management* dan *intellectual capital*, serta *knowledge broker* dalam konteks industri kreatif.

Terkait pengaruh *knowledge management* terhadap *intellectual capital* merupakan awal arah keterhubungan variabel. Perbedaan sebagai gap dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan dimensi *knowledge management* dan indikator, dengan menempatkan *people, process, technology* sebagai dimensi dalam studi ini (Godbout, 2000). Hal lainnya yang menjadikan perbedaan (gap) dengan penelitian sebelumnya yaitu objek atau konteks penelitiannya itu pada konteks industri kreatif. Konsep Bontis"s (1997) yang terdiri *human capital, structural capital*, dan *relational capital* merupakan kesamaan dalam variable *intellectual capital*. Sementara itu pengaruh antara *intellectual capital* terhadap kinerja industri kreatif menempatkan *intellectual capital* yang menggunakan konsep Skandia

Model yang dikembangkan oleh Edvinson (1997) dan menempatkan *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* sebagai dimensi.

Penelitian yang mengkaji peran *Knowledge Broker (KB)* sulit ditemukan atau sangat terbatas sekali. Jika ada pun dilakukan di luar negeri (British, Kolombia, Kanada, JermanTimur, Finlandia) dengan kajian lebih banyak di bidang teknologi dan kesehatan: Canadian Health Services Research Foundation (2003); Canadian Health Services Research Foundation (2004). Padahal Indonesia sebagai Negara berkembang masih memerlukan peran dari pihak lain khususnya para pelaku bisnis. Peran mediasi broker pengetahuan justru banyak dibutuhkan industri kecil kreatif yang sangat lemah dalam pengelolaan dan transformasi pengetahuan yang inovatif dan mutakhir.

Keterhubungan masing-masing variabel tersebut di atas adalah secara parsial, padahal dibutuhkan sebuah model terjadi sebagai akibat keterhubungan yang berkesinambungan yang dapat menjadikan solusi sebuah masalah penelitian. Dari uraian di atas, keterhubungan dari masing-masing variabel tersebut akan menghasilkan sebuah model yang belum pernah ditemukan. Model tersebut itulah yang diyakini sebagai hal yang mutakhir dalam model *intangible based* dalam industri kreatif.

Penelitian ini menghasilkan temuan, pertama bahwa *Knowledge management* mempunyai kontribusi yang berarti terhadap *intellectual capital* dengan arah hubungan searah. Artinya *knowledge management* yang dimiliki mampu meningkatkan *intellectual capital* industri kreatif. Namun demikian walaupun KM mampu memberikan kontribusi terhadap *intellectual capital*, namun pelaksanaan KM dalam industri kreatif dalam prosesnya berjalan di dalam aktivitas industri kreatif sehari-hari dengan model secara konvensional dan sederhana. Proses KM dalam industri kreatif sebagaimana UKM belum dapat berjalan dengan maksimal, walau pun mampu memberikan efek perubahan terhadap *intellectual capital*.

Hasil temuan yang kedua menunjukkan bahwa *intellectual capital* mempunyai kontribusi yang sangat berarti terhadap kinerja industri kreatif.

Artinya semakin kuat kemampuan *intellectual capital* yang dimiliki semakin tinggi pula kinerja industri kreatif. Kuatnya *intellectual capital* yang dimiliki tersebut tercermin dari dimensi *intellectual capital* yang terdiri *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*.

Intellectual capital kuat tersebut tercermin dari dimensi dan indikator yang berada pada range nilai rata-rata tinggi, baik dilihat dimensi *human capital* (*attitude, competence, education, knowledge, skills*, dan *copyright*), maupun dimensi *structural capital* (*corporate culture, design rights, financial relations, information technology infrastructure, management processes*, dan *brand*). Hal yang sama dengan dimensi *relational capital* (*company name, customers, distribution channels, franchise agreements, loyalty*) mempunyai nilai rata-rata tinggi.

Hasil temuan yang ketiga menunjukkan bahwa *knowledge management* belum mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap kinerja industri kreatif dengan arah hubungan berlawanan. Artinya perubahan *knowledge management* yang dimiliki tidak memberikan efek perubahan terhadap kinerja industri kreatif, serta dengan arah hubungan terbalik.

Kondisi seperti tersebut di atas menunjukkan bahwa KM tidak dapat secara langsung memberikan efek perubahan terhadap kinerja industri kreatif. Maknanya bahwa KM harus memanfaatkan keberadaan *intellectual capital* sebagai mediasi pengaruhnya terhadap kinerja industri kreatif. Fenomena *knowledge management* yang demikian tersebut dapat diduga bahwa efek langsung (hubungan langsung) dari perubahan KM adalah perubahan *intellectual capital*. *Intellectual capital* dalam organisasi tercipta sebagai akibat dari adanya manajemen/ pengelolaan pengetahuan yang sistematis dan kokoh. Penangkapan pengetahuan, penyimpanan dan pendistribusian serta penerapan pengetahuan tidak dapat terjadi secara kebetulan dan tidak sistematis, akan tetapi melalui pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) yang baik. Makna dari uraian di atas menunjukkan bahwa ketersediaan dan lahirnya *intellectual capital* yang handal dibangun dari pengelolaan pengetahuan yang sistematis.

Berpijak pada uraian di atas dengan dimensi *knowledge management* yang lemah maka tidak memberikan efek terhadap kinerja industri kreatif. Bahkan yang terjadi, arah hubungan antara *knowledge management* dan kinerja industri kreatif mempunyai arah hubungan yang negatif. Artinya kenaikan *knowledge management* yang dimiliki cenderung tidak berakibat terhadap kinerja industri kreatif.

Lemahnya *knowledge management* pada industri kreatif, berdasarkan pertimbangan karakteristik responden diduga disebabkan karena proporsi terbanyak dari: lama usaha industri kreatif yang relatif dini (< 5 tahun), dan tingkat pendidikan terakhir pimpinan/ pengelola industri kreatif adalah SMA. Dengan memasukkan kedua karakteristik tersebut sebagai variabel kontrol dalam hubungannya antara *knowledge management* terhadap kinerja industri kreatif melalui tahap olahan menghasilkan temuan bahwa perubahan *knowledge management* terhadap kinerja industri kreatif benar-benar bukan disebabkan variabel lain diluar variabel penelitian, namun disebabkan oleh lama usaha yang dini (<5 th) dan tingkat pendidikan pengelola (SMA). Artinya semakin lama pengalaman usaha dan semakin tinggi tingkat pendidikan pengelola, akan semakin kuat pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja industri kreatif.

Hasil temuan yang keempat menunjukkan bahwa moderasi *knowledge broker* dalam hubungannya dengan *knowledge management* dan *intellectual capital* mempunyai peranan yang kuat. Hal ini mengandung makna bahwa *knowledge broker* benar-benar mempunyai peranan yang dapat memperkuat dalam keterhubungannya antara *knowledge management* dengan *intellectual capital* industri kreatif. Peran *knowledge broker* dalam memperkuat hubungan antara *knowledge management* dan *intellectual capital* tersebut mencerminkan *knowledge broker* mempunyai peranan yang kuat dalam keterhubungan antara *knowledge management* dengan *intellectual capital*. Maknanya keberadaan *knowledge broker* sangat dibutuhkan sekali untuk memperkuat keterhubungannya antara *knowledge management* dan *intellectual capital* industri kreatif.

Daftar Isi

Abstract	v
Ringkasan Eksekutif	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xix
Ucapan Terima Kasih	xxi
PENDAHULUAN	
Latar belakang.....	1
Identifikasi Gap Penelitian.....	14
Perbedaan Model dari Beberapa Studi Terdahulu.....	14
Masih Minimnya Kajian <i>Intellectual Capital</i> dalam Konteks Industri Kreatif.....	16
Masih Minimnya Kajian <i>Knowledge Management</i> dalam Hubungannya dengan Kinerja Industri Kreatif.....	17
Minimnya Kajian <i>Knowledge Broker</i> dalam Konteks Industri Kreatif.....	17
Masih Minimnya Kajian <i>Knowledge Broker</i> di Indonesia.....	18
<i>Intellectual Capital</i> dalam Industri Kreatif di Indonesia.....	19
Masalah Penelitian.....	25
	xi

Persoalan Penelitian.....	25
Tujuan Penelitian.....	26
Manfaat Penelitian.....	26

TELAAH PUSTAKA dan PENGEMBANGAN MODEL TEORETIKAL

DASAR DAN EMPIRIKAL.....	29
Telaah Pustaka.....	29
Teori <i>Resourced Based View</i> (RBV).....	29
<i>Knowledge Management</i>	32
Konsep <i>Organization Learning</i> (pembelajaran organisasi)	35
Komponen <i>Knowledge Management</i> dalam Organisasi.....	36
Perkembangan Penelitian <i>Knowledge Management</i>	42
<i>Intellectual Capital</i>	52
Perkembangan Penelitian <i>Intellectual Capital</i>	63
<i>Knowledge Broker</i>	68
Fungsi dan Peran <i>Knowledge Broker</i>	69
Berbagai tingkatan Broker Pengetahuan.....	73
Perkembangan Penelitian <i>Knowledge Broker</i>	74
Kinerja Industri Kreatif.....	78
Pengembangan Hipotesis dan Model Konseptual Penelitian.....	82
Pengembangan Hipotesis Penelitian	82
Pengaruh <i>Knowledge Management</i> terhadap <i>Intellectual Capital</i>	82
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Industri Kreatif.....	84
Pengaruh <i>Knowledge Management</i> terhadap Kinerja Industri Kreatif.....	85
Peran <i>Knowledge broker</i> dalam Memoderasi Hubungan antara <i>Knowledge Management</i> dan <i>Intellectual Capital</i>	87
Model Koseptual Penelitian.....	89
Justifikasi Model Konseptual Penelitian.....	89

METODE PENELITIAN.....	91
Jenis Penelitian	91
Peubah Penelitian	91
Peubah <i>Knowledge Management</i>	92
Peubah <i>Intellectual Capital</i>	93
Peubah <i>Knowledge Broker</i>	94
Peubah Kinerja Industri Kreatif.....	95
Konteks Penelitian	96
Populasi dan Sampel.....	100
Pengumpulan Data	104
Penyebaran Kuesioner	104
Teknik Analisis.....	106
 PROFIL INDUSTRI KREATIF DI JAWA TIMUR.....	 119
Profil Industri Kreatif di Jawa Timur.....	119
Klasifikasi Industri Kreatif Dalam Studi	123
Pemetaan Industri Kreatif di Jawa Timur.....	127
Profil Industri Kreatif di Surabaya	128
Profil Industri Kreatif di Pasuruan	130
Profil Industri Kreatif di Probolinggo	132
Profil Industri Kreatif di Blitar	133
Profil Industri Kreatif di Malang	134
Profil Industri Kreatif di Batu	136
Profil Industri Kreatif di Kediri	138
Profil Industri Kreatif di Mojokerto	139
Profil Industri Kreatif di Madiun	140
Deskripsi Responden	140
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir	140
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sub Sektor Industri Kreatif	141

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pengelola dan Sub Sektor Industri Kreatif	142
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha dan Sub Sektor Industri Kreatif.....	144
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan dan Sub Sektor Industri Kreatif.....	145
Karakteristik Responden Berdasarkan Jangkauan Pemasaran dan Sub Sektor Industri Kreatif.....	146
TEMUAN EMPIRIK DAN STATISTIK INDUSTRI KREATIF DI JAWA TIMUR.....	
Temuan Empirik dan statik Deskriptif Variabel Penelitian.....	149
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian.....	149
Deskripsi <i>Knowledge Management</i>	150
Deskripsi <i>Intellectual Capital</i>	152
Deskripsi Kinerja Industri Kreatif.....	154
Deskripsi <i>Knowledge Broker</i>	155
Temuan Secara Statistik.....	157
Model Pengukuran dan Validitas (<i>Outer Loading</i>).....	157
Model Pengukuran Indikator dengan Dimensi dan Indikator dengan Variabel (<i>First Order</i>)	157
Model Pengukuran Variabel dengan Dimensi (<i>Second Order</i>).....	162
Avaluasi Validitas	163
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	163
Evaluasi Reliabilitas	164
<i>Composite Reliability</i>	164
Pembentukan Variabel Laten	165
Inner Model (Pengujian Model Struktural), <i>Good ness of Fit Model</i>	169
Uji Hipotesis/ Uji Kausalitas (<i>Inner Model</i>)	171

PEMBAHASAN.....	177
Pengaruh <i>Knowledge Management</i> Terhadap <i>Intellectual Capital</i>	177
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Industri Kreatif.....	182
Pengaruh <i>Knowledge Management</i> Terhadap Kinerja Industri Kreatif.....	186
Pengaruh <i>Knowledge Management</i> terhadap Kinerja Industri Kreatif Tanpa Variabel Kontrol.....	186
Pengaruh <i>Knowledge Management</i> terhadap Kinerja Industri Kreatif dengan Variabel Kontrol.....	191
Moderasi <i>Knowledge Broker</i> dalam Hubungan <i>Knowledge Management</i> dan <i>Intellectual Capital</i>	195
Sintesa Penelitian.....	199
 PENUTUP, KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN REKOMENDASI	 205
Kesimpulan	205
Implikasi Penelitian	208
Implikasi Teoritis	208
Implikasi Manajerial	209
Implikasi Kebijakan Publik	213
Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasinya.....	214
 DAFTAR PUSTAKA.....	 217



Daftar Tabel

Ringkasan Komponen <i>Intellectual Capital</i>	34
Matriks Studi <i>Knowledge Management</i>	46
Ringkasan komponen <i>Intellectual Capital</i>	60
<i>Matriks Studi Intellectual Capital</i>	64
Matriks Studi <i>Knowledge Broker</i>	76
Definisi Konseptual, Dimensi Indikator Empirik <i>Knowledge Management</i>	93
Definisi Konseptual, Dimensi <i>Intellectual Capital</i>	94
Definisi Konseptual, Dimensi <i>Knowledge Broker</i>	95
Definisi Konseptual, Dimensi <i>Kinerja Industri Kreatif</i>	96
Lokasi Penelitian Dalam Sampel.....	102
Pemetaan Sub Sektor Industri Kreatif di 9 Kota	126
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir	140
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sub Sektor Industri Kreatif	141
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Sub Sektor Industri Kreatif	143
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha, dan Sub Sektor Industri Kreatif.....	144

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan, dan Sub Sektor Industri Kreatif	146
Karakteristik Responden Berdasarkan Jangkauan Pemasaran, dan Sub Sektor Industri Kreatif.....	147
Deskriptip <i>Knowledge Management</i>	151
Deskriptip <i>Intellectual Capital</i>	153
Deskriptip Kinerja Industri Kreatif	155
Deskriptip Knowledge Broker.....	156
<i>Outer Loadings (Factor Loading)</i>	158
<i>Outer Loadings (Factor Loading)</i>	160
<i>Loadings (Factor Loading)</i>	161
<i>Outer Loadings (Faktor Loding)</i>	162
Average Varian Extracted (AVE).....	163
Composite Reliability.....	165
Frekuensi dan Faktor Variabel <i>Knowledge Management</i>	166
Frekuensi dan Faktor Loading Variabel <i>Intellectual Capital</i>	167
Frekuensi dan <i>Factor Loading</i> Variabel <i>Knowledge Broker</i>	168
Frekuensi dan <i>Factor Loading</i> Variabel Kinerja Industri Kreatif..	169
Inner Model (Pengujian Modal Struktural) R-square.....	170
<i>Path Coefficients</i> (Mean, STDEV, T-Values)	174
Parh Coffecient.....	194

Daftar Gambar

Rata-rata Kontribusi Subsektor Kreatif terhadap Industri	21
Potensi Kompetensi Intensitas	24
Komponen <i>Knowledge Management</i>	37
Komponen <i>Knowledge Management</i>	38
Proses Pembentukan Pengetahuan	42
Model <i>Knowledge Management</i>	42
Skandia Model.....	56
Dimensi <i>Intellectual Capital</i>	59
Model <i>Intellectual Capital</i>	62
<i>Framework Knowledge Broker</i>	70
Tipologi Kerangka <i>Knowledge Broker</i>	72
Model <i>Knowledge Broker</i>	74
Model Konseptual Penelitian	89
Potensi Kompetensi Intensitas <i>Tangibel/ Intangible</i>	100
Langkah-langkah Analisis <i>Partial Least Square (PLS)</i>	107
Laju Pertumbuhan PDRB	120
Model PLS1	171
Model PLS2	172
Model PLS tahap 3 Final.....	173
Model PLS Tahap 1.....	192
Model PLS Tahap 1.....	193
Model Empirikal Pendidikan yang Dihasilkan.....	200



Ucapan Terima Kasih

Bahwasanya Allah akan selalu memperhatikan umatnya dan selalu mengingatnya apabila ia selalu bersyukur. Allah berfirman: “Karenanya, ingatlah kamu sekalian kepada-Ku niscaya Aku ingat pula kepadamu dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah mengingkari nikmat-Ku” (Surat Al-Baqarah ayat 152). Sebuah cuplikan tentang bersyukur atas nikmat yang tak terhingga telah diberikan kepada saya. Sebuah proses yang panjang setapak demi setapak yang dilalui dalam kehidupan mencapai sebuah keinginan untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Ide dasar penulisan disertasi ini terinspirasi pendapat Daniel Pink (2006), mengatakan bahwa sektor-sektor yang bisa dikembangkan oleh negara-negara maju, yang sulit ditiru oleh Negara lainnya adalah sektor yang lebih banyak melibatkan kemampuan otak kanan manusia. Sektor seperti tersebut banyak berada pada industri kreatif yang memerlukan kemampuan spesifik manusia yang kompetensinya lebih banyak porsinya dalam tataran *knowledge management* dan *intellectual capital* terletak dalam cakupan *intangible based*. *Knowledge broker* sebagai pihak pemoderasi dalam transfer pengetahuan dari sumber pengetahuan ke industri kreatif sangat dibutuhkan kehadirannya.

Hadirnya Prof. Christantius Dwiatmadja, SE,ME,Ph.D sangat berarti sebagai seorang promotor dan guru yang kadang kala juga dapat menganggap sebagai teman tanpa mengurangi rasa hormat sebagai seorang guru besar. Sebagai seorang promotror tak henti-hentinya memberikan arahan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan masa studi dalam waktu 3 tahun. Menegur tanpa emosi, mengalah tidak harus kalah, tetap menyapa dengan hangat walau tidak sepaham adalah sebuah ucapan beliau di sela-sela konsultasi bimbingan yang diberikan

dalam jejaring mitra kerja dan pergaulan. Sungguh sebuah dukungan yang sangat berarti bagi penulis hadirnya beliau dalam memberikan arah dan koreksi dalam menyelesaikan studi ini.

Ucapan terima kasih juga kepada Ir.Lieli Suharti, MM.,Ph.D, bagaikan kepingan sisi uang logam lain dalam memberikan nilai (bobot) dari sebuah karya disertasi. Beliau sebagai Ko-Promotor dengan tangan dinginnya yang telaten, teliti, tertib, dan tekun selalu menyempurnakan kekurangan dari sebuah karya disertasi. Keramahan dan ketersediaan waktu yang membuat penulis tidak segan selalu ingin berkonsultasi.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Neil Samuel Rupidara, SE.M.Sc.,Ph.D. Melalui tangan beliau disertasi ini mempunyai nilai dengan ketekunan beliau dalam menyempurnakan kata demi kata, kalimat demi kalimat untuk menghasilkan sebuah tulisan yang ilmiah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para penguji : Prof. Dr. Ir. Kesi Widjajanti., SE,MM., Prof. Supramono, SE.,MBA,DBA., Prof. Daniel D. Kameo, MA., Ph.D., Dr. Gatot Sasongko., SE., MS., yang telah memberikan saran, kritikan dan koreksi untuk memberikan kesempurnaan dalam penulisan disertasi ini.

Rasa terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Kristen Satya Wacana, Prof Dr. (H.C) Pdt. John. A. Titaley, Th.D., Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Prof. Christantius Dwiatmadja, SE,ME,Ph.D., serta Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen Prof. Supramono, SE.,MBA,DBA., yang telah menyediakan sarana dan prasara yang cukup memadai dan memberikan pelayanan yang prima, pengajar-pengajar yang kapabilitas dapat diandalkan baik dalam hal memberikan perkuliahan maupun pembimbingan yang disertai komunikasi yang luwes namun tetap terjaga unsur akademisnya.

Tak lupa terima kasih disampaikan juga kepada seluruh jajaran dosen selama penulis menempuh di jenjang pendidikan program doctor manajemen: Prof. John J.O.I Ihalaui, SE.,Ph.D., Prof. Christantius Dwiatmadja, SE,ME,Ph.D.,Prof. Supramono, SE.,MBA,DBA., Prof.Dr.WE.

Soetomo Siswokartono, M.Pd., Prof. Dr. Ir. Sony Heru Priyanto, M.M., Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom., Ir. Lieli Suharti, MM., Ph.D., Neil Samuel Rupidara, SE.M.Sc., Ph.D., Harijono, S.E, M.AF., M.Com (Hons.), Ph.D., Marwata, S.E., M.Si, Ph.D. Terima kasih juga disampaikan kepada Mbak Ira Yuliani, S.Pd., dan Mbak Reza Renita, S.Pd, yang telah banyak memberikan informasi mulai ujian kualifikasi, ujian proposal, ujian kelayakan, ujian tertutup hingga ujian terbuka.

Secara khusus ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP yang telah memfasilitasi pemberian beasiswa Rendik, Se-Wakil Rektor, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur.

Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Prof. Dr. Djohan Mashudi, S.E, MS., Dr. Eko Purwanto, S.E.M.Si., Dr. Prasetyo Hadi, S.E, M.M., Dr. Muhadjir Anwar, S.E, M.M., dan jajaran dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis serta dosen pascasarja Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur.

Ayahanda bapak Hardjo Pardi (Alm) dan Ibu Suminem (Alm), serta kakak-kakakku tercinta mbak Suparti (Alm) dan Mbak Sumarmi (Alm), yang saat ini tidak bersama lagi. Juga kepada kakakku Ir. H. Suprpto beserta keluarga, Drs. Ec. Sutrisno, MM beserta keluarga, keluarga besar Hardjo Pardi (HP), keluarga besar Bismadi, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas doa dan dorongan kepada penulis.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pengelola/ pimpinan 6 sub sektor industri kreatif yang berada di 9 kota di Jawa Timur, telah memberikan informasi dan data yang sangat berharga bagi penulis, telah banyak meluangkan waktunya dalam diskusi dan wawancara. Serta kepada teman-teman program DIM pak Luhglatmo, bu Istiatin, bu Lusiana, bu Ratna, Pak Wolter dan teman lain yang sedang menyelesaikan disertasi.

Akhirnya ucapan terima kasih saya tujukan kepada orang yang memotivasiku, yang mewarnai perjalanan studiku. Istri dan anak-anakku

tercinta yang merasakan bangga dan dukanya, banyak waktu yang telah hilang tidak bersamanya. Istriku Lia Nirawati yang tidak henti-hentinya mendoakan saya, tak sedikit perjuangannya, anak-anakku Oktarizka Reviandani dan Edvian Ditya Rachmanu yang beberapa waktu kehilangan kebersamaan denganku, selalu mengantar dan menjemput kepergianku dalam studiku.

Terima kasih saya ucapkan kesemua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga jasa mereka mendapatkan balas budi dari Allah SWT.

Pepatah mengatakan: “Perjuangan tidak akan ingkar dari keberhasilan”, berhasil dalam menyelesaikan tulisan disertasi, namun belum tentu sempurna, karena kesempurnaan hanyalah miliknya. Manusia sebagai insan Illahi selalu menerima kritik dan masukan demi kesempurnaan tulisan ini di kemudian hari.

Salatiga, Desember 2016

Gendut Sukarno